

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber belajar merupakan salah satu kunci sukses keberhasilan implementasi kurikulum 2013. Harus disadari bahwa buku pelajaran sampai saat ini masih menjadi pilihan sumber belajar yang penting baik bagi guru maupun siswa, meskipun masih ada yang tidak memilikinya, terutama di pedesaan dan tempat terpencil. Pemerintah telah menyiapkan sebagian besar buku wajib yang diperuntukkan siswa maupun guru (buku siswa dan buku guru). Oleh karena itu, buku wajib seharusnya lebih diutamakan dalam penggunaannya. Sedangkan buku pendamping hendaknya tetap berpedoman pada rekomendasi dari dinas pendidikan dan pertimbangan lain yang tidak memberatkan orang tua. Sehubungan dengan itu, buku wajib yang digunakan dalam implementasi kurikulum 2013 diantaranya buku teks tematik terpadu bagi siswa maupun guru, sedangkan buku pendamping bisa dari penerbit lain selain dari pemerintah. Buku teks tematik terpadu merupakan bahan ajar yang terdiri dari berbagai tema. Buku teks tematik terpadu ini menggabungkan beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan dengan tema. Pemilihan tema menyesuaikan dengan kehidupan keseharian siswa. Penggunaan buku teks tematik terpadu sudah dirasa tepat dalam implementasi kurikulum 2013 dengan melihat isi buku yang telah disesuaikan dengan kondisi belajar siswa. Buku teks tematik terpadu telah dirancang sedemikian rupa disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang menuntut siswa belajar aktif.¹

Buku teks dalam kurikulum 2013 selain sebagai pelengkap, pemelihara, pemperkaya khasanah belajar, juga sebagai peningkat aktivitas dan kreativitas belajar. Dalam kurikulum 2013, buku teks sebagai sumber belajar memiliki peran yang diantaranya: sebagai sumber belajar utama dalam kelas, menginformasikan penemuan baru dari penemuan orang lain yang berhubungan dengan mata pelajaran tertentu, pemandu teknis dan langkah operasional serta pemberi berbagai macam ilustrasi dan contoh berdasarkan kompetensi dasar yang akan

¹ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 49-50.

dikembangkan.² Buku teks merupakan salah satu jenis karya tulis ilmiah, oleh karenanya baik bahan sajian, pengorganisasian bahan, maupun bahasa disesuaikan dengan format penulisan karya tulis ilmiah. Keberadaan buku teks ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran.³ Buku teks dalam kurikulum 2013 terdiri dari buku teks tematik terpadu bagi guru maupun siswa. Buku tersebut dirancang khusus dalam berbagai tema yang dekat dengan keseharian siswa. Sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 5 Ayat 1 menjelaskan bahwa “Penerbitan Buku Teks Pelajaran dapat dilakukan oleh Kementerian atau swasta”.⁴ Penerbitan buku ilmiah wajib memenuhi syarat yang diantaranya (1) Diterbitkan oleh suatu lembaga penerbitan ilmiah (*science publishing house*) baik di tingkat instansi atau unit litbang pemerintah maupun lembaga penerbitan swasta yang nasional atau internasional. (2) Memiliki *International Standar Book Number* (ISBN). (3) Melewati proses editorial yang mencakup pemeriksaan kebenaran keilmuan dan tata bahasa. (4) Berisi lebih dari 49 halaman yang mencakup halaman isi (*text matters*) saja, tidak termasuk halaman awal (*prelimenaries*) dan halaman akhir (*postlimenaries*).⁵

Sejumlah pakar dan praktisi pendidikan ada yang memandang negatif dan tidak setuju jika sekolah hanya menggunakan satu buku teks (bahkan LKS) dalam pembelajaran. Lebih parah lagi, sekolah yang fasilitas sumber belajarnya kurang memadai umumnya menggunakan LKS (Lembar Kegiatan Siswa) yang ironisnya merupakan satu-satunya sumber belajar mereka. Kondisi tersebut membuat masyarakat memilih membeli buku teks dari penerbit lain yang setara dengan pemerintah (Kemendikbud) dengan harga yang lumayan mahal. Semakin kesini masyarakat semakin bijak dan kritis dalam menanggapi buku teks dalam pembelajaran. Sebagian masyarakat ada yang masih meragukan kualitas buku teks yang beredar selain dari terbitan pemerintah.⁶ Beberapa saran bagi guru maupun sekolah

² E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 51.

³ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 64.

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, “8 Tahun 2016, Buku yang digunakan dalam Satuan Pendidikan,” (3 Maret 2016).

⁵ Rahmi Lestari Helmi, dkk., *Pedoman Penerbitan Buku* (Jakarta: LIPI Press, 2017), <https://lipipress.lipi.go.id/pdf>.

⁶ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 58.

dalam memilih buku teks yang berkualitas dengan kriteria: harga buku, ketersediaan buku di pasaran, desain dan tata wajah buku, metodologi pembelajaran, bahasa, urutan silabus, pilihan topik.⁷

Semakin kesini semakin banyak muncul permasalahan terkait buku teks, diantaranya permasalahan terkait dengan kelayakan buku teks. Di zaman sekarang yang semakin canggih dan modern, pola pikir masyarakat semakin berkembang dan maju. Tentunya kelayakan buku teks perlu dianalisis lebih lanjut karena tak jarang di lapangan masih ditemukan buku teks yang kurang layak isinya. Apalagi dengan hadirnya buku terbitan swasta yang turut serta difungsikan sebagai sarana pelengkap buku teks dari pemerintah. Jika orang tua ingin membeli buku teks selain terbitan pemerintah harus memperhatikan unsur kelayakan buku. Untuk pihak sekolah sebaiknya tidak menggunakan satu buku saja dalam pembelajaran dan tidak sembarangan menggunakan buku teks, jika tetap menggunakan harus diperhatikan unsur kelayakan bukunya yang meliputi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan.⁸

Selain buku teks tematik terpadu terbitan pemerintah (Kemendikbud), terdapat juga buku terbitan swasta yang digunakan siswa dalam belajar di wilayah perkotaan maupun pedesaan, misalnya dari penerbit Erlangga. Masyarakat masih ada yang membandingkan kedua buku tersebut. Jika dilihat dari segi harga, buku terbitan Erlangga yang baru dijual dengan rata-rata harga Rp 70,000-80,000. Lain halnya dengan buku terbitan Kemendikbud dijual dengan harga berbeda setiap zona, dari zona 1 Rp 16,100 sampai zona 4 Rp 24,100. Tentunya dengan perbandingan harga yang jauh perlu dianalisis kelayakannya.⁹

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik terhadap permasalahan tersebut dan ingin menjadikan karya tulis dengan judul ***“Analisis Perbandingan Kelayakan Isi Buku Teks Tematik Terpadu antara Terbitan Kemendikbud dan Erlangga untuk SD/MI Kelas IV Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup”***.

⁷ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 60.

⁸ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, 51.

⁹ Ayu Putri Nahari, hasil observasi peneliti, 23 Juni, 2021.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul “*Analisis Perbandingan Kelayakan Isi Buku Teks Tematik Terpadu antara Terbitan Kemendikbud dan Erlangga untuk SD/MI Kelas IV Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup*”. Sehingga fokus penelitiannya yaitu menganalisis kelayakan isi dari masing-masing buku teks untuk kemudian dicari perbedaannya. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai penganalisis kedua buku berdasarkan ketentuan BSNP tahun 2007.

C. Rumusan Masalah

Melihat pemaparan latar belakang di atas, dapat disusun rumusan masalah berikut ini:

1. Bagaimana kelayakan isi Buku Teks Tematik Terpadu Terbitan Kemendikbud untuk SD/MI Kelas IV Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup ?
2. Bagaimana kelayakan isi Buku Teks Tematik Terpadu Terbitan Erlangga untuk SD/MI Kelas IV Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup ?
3. Bagaimana perbandingan kelayakan isi antara buku terbitan Kemendikbud dan terbitan Erlangga untuk SD/MI Kelas IV Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup ?

D. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas, dapat dipahami tujuan penelitian yang ingin dicapai berikut ini:

1. Untuk mendeskripsikan kelayakan isi Buku Teks Tematik Terpadu Terbitan Kemendikbud untuk SD/MI Kelas IV Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup.
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan isi Buku Teks Tematik Terpadu Terbitan Erlangga untuk SD/MI Kelas IV Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup.
3. Untuk mendeskripsikan perbandingan kelayakan isi antara buku terbitan Kemendikbud dan terbitan Erlangga untuk SD/MI Kelas IV Tema 3 Peduli terhadap Makhluk Hidup.

E. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian pastinya memiliki manfaat, baik bagi peneliti maupun orang lain dan lingkungannya. Berikut beberapa manfaat penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai kelayakan isi buku teks tematik terpadu dari berbagai penerbit. Dengan begitu, dapat dilihat kelebihan maupun kekurangan dalam penyusunan buku teks khususnya dalam aspek kelayakan isi guna melihat kualitas buku.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki manfaat baik bagi guru kelas maupun bagi peneliti selanjutnya, berikut pemaparannya:

a. Guru Kelas

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar para guru kelas selektif dalam memilih buku teks sebagai penunjang pembelajaran. Dengan mengetahui kelayakan isi buku dengan indikator yang ada, diharapkan guru kelas dapat memilih buku teks yang sesuai agar tujuan pembelajaran dan semakin aktif juga kreatif dalam mencari berbagai sumber belajar sehingga tidak mengandalkan satu buku saja.

b. Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar peneliti selanjutnya mampu melaksanakan penelitian yang berkualitas dan berguna untuk banyak orang, khususnya dalam lingkup dunia pendidikan. Peneliti juga berharap penelitian ini mampu memberikan wawasan ilmu pengetahuan dalam memilih sumber belajar yang tepat sebagai bekal peneliti nantinya jika telah memasuki dunia kerja.

F. Sistematika Penulisan

Secara umum skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian (awal, utama, dan akhir). Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Utama

Bab I (Pendahuluan)

Merupakan kerangka dalam penelitian. Dengan melihat bab ini dapat diketahui secara umum isi penelitian. Pada bab ini bahasan yang ada meliputi uraian latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II (Pembahasan)

Membahas tiga hal di mana yang pertama meliputi kajian teori mengenai buku teks tematik dan hal lain yang berkaitan dengannya. Bahasan kedua mengenai penelitian terdahulu yang memuat hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Bahasan ketiga meliputi kerangka berfikir yang berisi kerangka konstruk teoritis yang menjadi pijakan untuk mengumpulkan dan mengefektifkan data yang akan diteliti.

Bab III (Metode Penelitian)

Membahas mengenai langkah-langkah operasional pelaksanaan penelitian. Penjelasan cukup secara umum namun mencakup kebutuhan penelitian tersebut. Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV (Hasil dan Pembahasan)

Membahas mengenai gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian. Pada bab ini akan dipaparkan hasil penemuan data saat melakukan penelitian dan dibahas secara lebih rinci.

Bab V (Penutup)

Membahas simpulan dari pembahasan bab sebelumnya, bab IV. Simpulan disajikan secara singkat dan padat. Selain simpulan, bab ini juga membahas saran-saran yang diajukan berdasarkan kenyataan dari teori yang ada dengan maksud sebagai masukan untuk berbagai pihak yang terkait penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini menampilkan bagian pendukung penelitian yang berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran pendukung penelitian, dan daftar riwayat hidup.

